



Optimalisasi Kemampuan Sitasi Mahasiswa Melalui Workshop Sitasi Penelitian di Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar

¹Anisa Fitri*, ²Herlina Sakawati, ³Asri Nur Aina, ⁴Oky Nur Pratiwi Johansyah, ⁵Fatimah Akbal

^{1,2,3,4}Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Makassar

⁵Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Negeri Makassar

Email: anisa.fitri@unm.ac.id¹, herlina.sukawati@unm.ac.id², asrinuraina@unm.ac.id³,
oky.nur.pratiwi@unm.ac.id⁴, fatimah.akbal@unm.ac.id⁵

*Corresponding author: Anisa Fitri¹

ABSTRAK

Kemampuan melakukan sitasi adalah keterampilan yang sangat penting bagi mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah. Sitasi tidak hanya mencerminkan penghargaan terhadap karya ilmiah orang lain, tetapi juga dapat meningkatkan kredibilitas akademik dan menghindari plagiarisme. Akan tetapi, masih banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam menggunakan berbagai gaya sitasi, seperti APA, MLA, atau Chicago, serta perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley. Masalah ini sering kali menghambat penulisan tugas akhir dan berdampak negatif pada reputasi akademik. Untuk mengatasi kendala tersebut, Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Makassar mengadakan workshop sitasi penelitian berbasis aplikasi Mendeley. Workshop ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang konsep sitasi, serta melatih mereka menggunakan perangkat lunak referensi mendeley, dan mendorong mereka menghasilkan karya ilmiah berkualitas. Kegiatan ini menggunakan sesi ceramah untuk pengenalan teori dan sesi praktik untuk aplikasi langsung. Evaluasi melalui pretest dan posttest menunjukkan peningkatan pemahaman peserta, dari rata-rata 20,5% sebelum pelatihan menjadi 79,5% setelahnya. Tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan juga mencapai 96%. Hasil ini menunjukkan bahwa workshop berhasil meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam penulisan akademik, mendukung integritas akademik, serta berkontribusi pada pengembangan kualitas penelitian dan daya saing.

Kata Kunci: Sitasi Akademik, Aplikasi Mendeley, Plagiarisme, Penulisan Karya Ilmiah, Manajemen Referensi

ABSTRACT

The ability to cite is a very important skill for students in compiling scientific papers. Citations not only reflect appreciation for the scientific work of others, but they can also increase academic credibility and avoid plagiarism. However, many students still have difficulty using various citation styles, such as APA, MLA, or Chicago, as well as reference management software such as Mendeley. This problem often hinders the writing of final projects and negatively impacts academic reputation. To overcome these obstacles, the State Administration Study Program of the State University of Makassar held a workshop on research citations based on the Mendeley application. This workshop is designed to improve students' understanding of the concept of citation, as well as train them to use Mendeley reference software, and encourage them to produce quality scientific papers. This activity uses lecture sessions for introduction to theory and practical sessions for hands-on application. Evaluation through pretest and posttest showed an increase in participants' understanding, from an average of 20.5% before the training to 79.5% afterwards. The level of participant satisfaction with the training also reached 96%. These results show that the workshop has succeeded in improving students' skills in academic writing, supporting academic integrity, and contributing to the development of research quality and competitiveness.

Keywords: Academic Citation, Mendeley Application, Plagiarism, Scientific Paper Writing, Reference Management

1. PENDAHULUAN

Kemampuan melakukan sitasi yang baik adalah keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa dalam proses penyusunan karya ilmiah (Haris, 2023). Sitasi tidak hanya sekadar mencantumkan sumber referensi, tetapi juga mencerminkan penghargaan terhadap karya ilmiah pihak lain, meningkatkan kredibilitas akademik, dan memperkuat argumen yang disajikan dalam tulisan. Dalam konteks pendidikan tinggi, sitasi yang benar memiliki peran strategis, terutama untuk meningkatkan mutu karya ilmiah yang menjadi salah satu indikator keberhasilan akademik mahasiswa. Lebih jauh, kemampuan ini juga menjadi bagian integral dalam penilaian akreditasi program studi, yang mengharuskan setiap institusi pendidikan menghasilkan publikasi berkualitas dari para mahasiswa maupun dosennya (Febrian, 2023).

Selain itu, sitasi yang baik dan benar juga mencerminkan integritas akademik yang menjadi landasan utama dalam penulisan karya ilmiah. Penelitian menunjukkan bahwa kurangnya perhatian terhadap aspek sitasi dapat berdampak negatif pada reputasi institusi pendidikan, karena plagiarisme yang tidak disengaja sering kali terjadi akibat pemahaman yang kurang mendalam (Lestari, 2024). Di sisi lain, kemampuan sitasi yang baik dapat mendorong kolaborasi penelitian yang lebih luas dan meningkatkan potensi penerimaan publikasi di jurnal bereputasi (Widianto, 2023).

Namun, pada kenyataannya, banyak mahasiswa yang masih menghadapi berbagai kendala dalam melakukan sitasi yang tepat. Kendala tersebut meliputi kurangnya pemahaman tentang berbagai gaya sitasi seperti APA, MLA, atau Chicago, kesulitan dalam mengorganisasi referensi yang digunakan, serta minimnya pengetahuan tentang penggunaan perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley atau Zotero (Aprianto, 2024). Kendala ini sering kali diperparah oleh rendahnya literasi digital mahasiswa, yang menjadi tantangan utama dalam memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses penulisan karya ilmiah (Ananda, 2024).

Di era digital ini, kemampuan memanfaatkan teknologi pendukung dalam proses sitasi menjadi krusial, mengingat teknologi dapat membantu mahasiswa menghemat waktu dan memastikan konsistensi sitasi dalam karya tulis mahasiswa (Dewanti, 2023). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pelatihan intensif tentang sitasi dan penggunaan perangkat lunak manajemen referensi dapat meningkatkan kualitas karya tulis mahasiswa hingga 30% (Santoso, 2024).

Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar juga menghadapi tantangan serupa. Berdasarkan pengamatan awal, masih terdapat mahasiswa yang kurang memahami pentingnya sitasi sebagai elemen utama dalam karya ilmiah. Masalah ini tidak hanya menghambat mahasiswa dalam menyusun tugas akhir seperti skripsi, tetapi juga meningkatkan risiko terjadinya plagiarisme yang dapat merugikan reputasi akademik mahasiswa maupun universitas (Rahmawati, 2024). Kurangnya pemahaman ini sering kali berkaitan dengan minimnya pelatihan khusus yang membahas sitasi secara mendalam. (Firdaus, 2023).

Sebagai respons terhadap tantangan ini, kegiatan pengabdian masyarakat berupa workshop sitasi penelitian dirancang untuk memberikan solusi praktis kepada mahasiswa. Workshop ini bertujuan meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang konsep sitasi, melatih mahasiswa menggunakan perangkat lunak manajemen referensi, dan mendorong mahasiswa menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas tinggi. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi upaya nyata dalam mendukung program studi untuk mencapai tujuan akreditasi melalui peningkatan kualitas karya ilmiah mahasiswa.

Pelatihan ini menggabungkan pendekatan teori dan praktik, sehingga mahasiswa tidak hanya memahami pentingnya sitasi, tetapi juga terampil dalam mengaplikasikannya dalam berbagai konteks akademik. Lebih jauh lagi, pelaksanaan kegiatan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan akademik mahasiswa, tetapi juga bertujuan untuk mendukung pencapaian kualitas penelitian dan penulisan karya ilmiah yang lebih baik (Susanti, 2024). Dengan meningkatnya keterampilan mahasiswa dalam penulisan akademik, diharapkan karya-karya ilmiah yang dihasilkan dapat memenuhi standar akademik dan berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan (Pratama, 2023).

Workshop ini sejalan dengan visi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, yaitu menjadikan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum sebagai pusat pendidikan, sains, riset, dan teknologi di bidang ilmu sosial yang bermoral, profesional, dan berwawasan kewirausahaan untuk mendukung pembangunan nasional. Melalui kegiatan workshop ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami pentingnya sitasi dalam mendukung integritas akademik, menghasilkan karya tulis ilmiah yang memenuhi standar internasional, serta meningkatkan daya saing akademik baik di tingkat nasional maupun global.

Kegiatan ini juga menjadi bukti nyata dari peran perguruan tinggi dalam membentuk generasi yang menghargai etika akademik dan memiliki kemampuan untuk memberikan kontribusi signifikan bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, workshop ini diharapkan mampu mengatasi kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa terkait sitasi dan meningkatkan produktivitas akademik secara keseluruhan (Utami, et al., 2024).

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan workshop ini dirancang dengan dua pendekatan utama, yaitu metode ceramah dan metode praktik. Kedua metode ini dipilih untuk memastikan peserta, dalam hal ini mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar, tidak hanya memahami konsep teoretis terkait sitasi, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara langsung dalam penulisan karya ilmiah mereka. Berikut penjabaran dari metode yang digunakan dalam pelaksanaan workshop sitasi penelitian.

2.1 Metode Ceramah

Metode ceramah digunakan sebagai langkah awal untuk memberikan dasar pengetahuan kepada peserta mengenai pentingnya sitasi dalam karya ilmiah. Pada sesi ini, pemateri akan menjelaskan berbagai aspek mendasar, seperti:

- a. Definisi dan fungsi sitasi dalam penulisan akademik.
- b. Berbagai gaya sitasi yang sering digunakan dalam dunia akademik, seperti APA, MLA, Chicago, dan Harvard.
- c. Konsep plagiarisme dan dampaknya terhadap reputasi akademik.
- d. Teknik penulisan daftar pustaka yang sesuai dengan gaya sitasi tertentu.

Ceramah ini juga akan mencakup pengenalan perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley. Pemateri akan memaparkan manfaat penggunaan perangkat lunak ini, mulai dari pengorganisasian referensi hingga kemudahan dalam membuat daftar pustaka otomatis. Sesi ceramah dirancang interaktif dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan atau berbagi pengalaman terkait tantangan mereka dalam melakukan sitasi. Durasi untuk metode ceramah diperkirakan berlangsung selama 1,5 jam, yang akan diikuti dengan sesi diskusi. Materi ceramah juga akan disertai dengan media presentasi visual seperti *PowerPoint slides* dan video tutorial pendek untuk membantu peserta memahami materi secara lebih mendalam.

2.2 Metode Praktik

Setelah sesi ceramah, kegiatan dilanjutkan dengan metode praktik. Metode ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta dalam melakukan sitasi, baik secara manual maupun menggunakan perangkat lunak manajemen referensi. Dalam sesi praktik, peserta akan dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk memastikan setiap mahasiswa mendapatkan perhatian yang cukup dari fasilitator. Beberapa aktivitas dalam sesi praktik meliputi:

- a. Latihan penulisan sitasi manual
Peserta akan diberi beberapa artikel jurnal atau buku sebagai bahan referensi. Mereka akan diminta untuk membuat sitasi dan daftar pustaka secara manual berdasarkan gaya sitasi yang telah dipelajari sebelumnya. Latihan ini bertujuan untuk melatih peserta mengenali elemen-elemen penting yang harus ada dalam sebuah sitasi, seperti nama penulis, tahun publikasi, judul sumber, dan sebagainya.
- b. Penggunaan perangkat Lunak Mendeley
Peserta akan diarahkan untuk mengunduh, menginstal, dan mengatur perangkat lunak Mendeley di laptop atau perangkat mereka masing-masing. Selanjutnya, peserta akan dilatih untuk: menambah referensi ke dalam Pustaka mendeley, mengatur folder referensi berdasarkan kategori penelitian, menyisipkan sitasi secara otomatis ke dalam dokumen menggunakan fitur *plugin* Mendeley di Microsoft Word serta membuat daftar Pustaka otomatis berdasarkan gaya sitasi yang diinginkan.
- c. Simulasi penulisan karya ilmiah
Sebagai penutup sesi praktik, peserta akan diberikan tugas untuk menyusun bagian pendahuluan atau tinjauan pustaka dari sebuah karya ilmiah dengan menggunakan referensi yang telah mereka olah. Dalam simulasi ini, peserta diminta untuk mengintegrasikan sitasi secara langsung ke dalam teks, sehingga mereka dapat merasakan proses penulisan akademik yang terstruktur.

2.3 Evaluasi

Untuk mengevaluasi efektivitas workshop, kegiatan ini diawali dengan pretest dan diakhiri dengan posttest. Pretest dilakukan sebelum sesi ceramah dimulai untuk mengukur pemahaman awal peserta mengenai konsep sitasi, gaya penulisan, serta penggunaan perangkat lunak manajemen referensi. Hasil dari pretest akan digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta dan sebagai bahan evaluasi keberhasilan workshop. Berikutnya, setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai, peserta akan mengikuti posttest dengan format yang serupa dengan pretest. Namun, posttest juga akan mencakup pertanyaan berbasis praktik, seperti membuat daftar pustaka dengan perangkat lunak Mendeley berdasarkan referensi yang diberikan. Hasil dari posttest akan dibandingkan dengan hasil pretest untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) melalui workshop sitasi penelitian dilaksanakan di Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar diikuti oleh 64 (enam puluh empat) orang mahasiswa sebagai peserta pelatihan dengan melibatkan 5 (lima) orang dosen tim PkM yang bertindak sebagai fasilitator atau narasumber pelatihan. Pelatihan ini dilaksanakan dalam tiga tahapan kegiatan, yaitu sesi ceramah, sesi praktik/pelatihan, dan evaluasi.

Tahapan pertama adalah sesi ceramah. Sesi ceramah dilakukan dalam bentuk kegiatan presentasi yang dibuka secara resmi oleh Ibu Herlina Sakawati, selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh tim fasilitator atau narasumber pelatihan.



Gambar 1. Pembukaan kegiatan wokshop sitasi penelitian

Materi presentasi yang diberikan dimulai dengan materi pengenalan sitasi dalam penulisan akademik, berbagai gaya dan teknik sitasi, pengenalan berbagai *tools* sitasi, hingga penggunaan dan pemanfaatan aplikasi Mendeley dalam penulisan sitasi. Pada sesi ini, tim fasilitator menjelaskan pentingnya sitasi penulisan dan kaitannya dengan pemanfaatan aplikasi Mendeley. Seperti yang diketahui bahwa masih terdapat mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara yang kurang memahami pentingnya sitasi sebagai elemen utama dalam penulisan karya ilmiah. Masalah ini tidak hanya menghambat mereka dalam menyusun tugas akhir, tetapi juga meningkatkan risiko terjadinya plagiarisme yang dapat merugikan reputasi akademik mahasiswa itu sendiri, termasuk institusi. Pemanfaatan aplikasi Mendeley sebagai *tools* penulisan sitasi dapat membantu mahasiswa dalam menyusun tugas akhir dan mengantisipasi risiko plagiarisme saat pengecekan Turnitin. Selama proses pemberian materi, peserta terlihat antusias dalam menyimak materi yang diberikan. Hal ini nampak pada aktifnya keterlibatan mahasiswa untuk bertanya dan berdiskusi setelah pemaparan materi yang dilakukan oleh tim fasilitator.

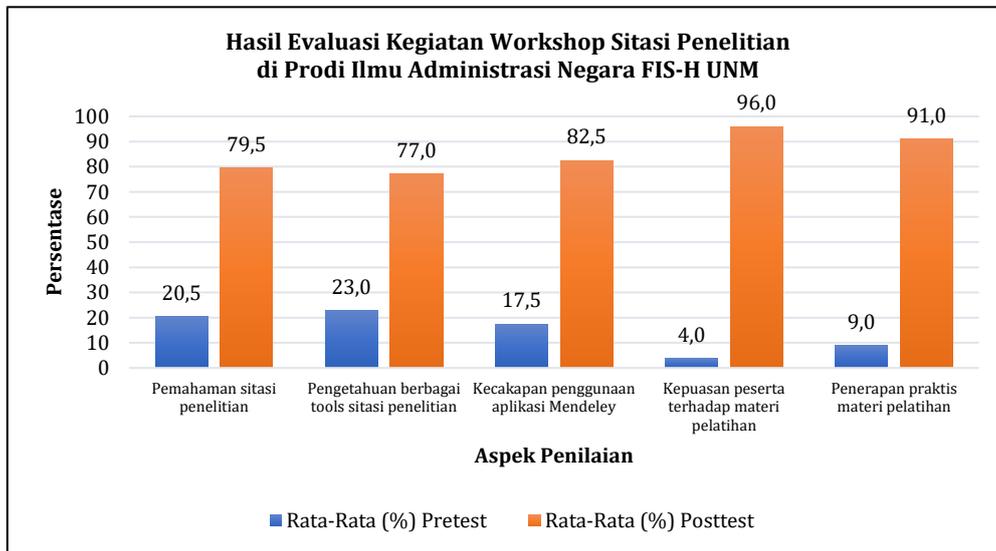
Tahapan kedua adalah kegiatan praktik/pelatihan. Kegiatan ini berlangsung setelah sesi presentasi atau pemaparan materi. Dalam sesi praktik, peserta dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk memastikan setiap mahasiswa mendapatkan perhatian yang cukup dari fasilitator. Beberapa aktivitas dalam sesi praktik pada tahap ini meliputi: (1) latihan penulisan sitasi manual; (2) tutorial penggunaan aplikasi Mendeley; dan (3) simulasi penulisan karya ilmiah. Peserta diberi beberapa artikel jurnal atau buku sebagai bahan referensi, kemudian mereka diminta untuk membuat sitasi dan daftar pustaka secara manual berdasarkan gaya sitasi yang telah dipelajari sebelumnya. Latihan ini bertujuan untuk melatih peserta mengenali elemen-elemen penting yang harus ada dalam sebuah sitasi, seperti nama penulis, tahun publikasi, judul publikasi, penerbit, dan sebagainya. Selanjutnya, peserta diarahkan untuk mengunduh dan menginstal aplikasi Mendeley pada perangkat mereka masing-masing. Oleh tim fasilitator, peserta dilatih untuk menambah referensi ke dalam pustaka Mendeley, mengatur folder referensi berdasarkan kategori penelitian, menyisipkan sitasi secara otomatis ke dalam dokumen menggunakan fitur *plugin* Mendeley pada *Microsoft Word*, serta membuat daftar pustaka otomatis menggunakan aplikasi Mendeley berdasarkan gaya sitasi yang diinginkan.



Gambar 2. (a) Kegiatan praktik/pelatihan aplikasi Mendeley; dan (b) Foto bersama peserta pelatihan

Sebagai penutup sesi praktik, peserta diberikan tugas untuk menyusun bagian pendahuluan atau tinjauan pustaka dari sebuah karya ilmiah dengan menggunakan referensi yang telah mereka olah. Dalam simulasi ini, peserta diminta untuk mengintegrasikan sitasi secara langsung ke dalam teks, sehingga mereka dapat merasakan proses penulisan akademik yang terstruktur dengan memanfaatkan aplikasi Mendeley yang telah mereka pelajari sebelumnya.

Tahapan ketiga dari pelaksanaan kegiatan ini adalah tahap evaluasi. Evaluasi ini dilakukan dengan pemberian *pretest* dan *posttest* melalui *link google form* kepada seluruh peserta pelatihan. *Pretest* dilakukan sebelum sesi presentasi untuk mengukur pemahaman awal peserta, sedangkan *posttest* diberikan setelah kegiatan praktik/pelatihan dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan peserta pelatihan, dalam hal ini mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara sebelum dan setelah mengikuti kegiatan workshop sitasi penelitian. Beberapa aspek yang dinilai dalam evaluasi ini, diantaranya: (1) pemahaman mengenai sitasi penelitian; (2) pengetahuan berbagai *tools* sitasi penelitian; (3) kecakapan penggunaan aplikasi Mendeley dalam sitasi penelitian; (4) kepuasan peserta terhadap materi pelatihan; dan (5) penerapan praktis materi pelatihan. Secara lebih rinci, data hasil evaluasi pelatihan ditunjukkan pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. Hasil evaluasi kegiatan workshop sitasi penelitian

Berdasarkan hasil evaluasi pada gambar 3 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) untuk setiap aspek penilaian pada pelaksanaan kegiatan workshop sitasi penelitian di Prodi Ilmu Administrasi Negara FIS-H UNM. Pasa aspek pemahaman peserta pelatihan mengenai sitasi penelitian, persentase rata-rata tingkat pemahaman awal mahasiswa hanya mencapai 20,5% sedangkan setelah mengikuti pelatihan mengalami peningkatan sebesar 79,5%. Hal ini menunjukkan bahwa melalui kegiatan pelatihan ini, mahasiswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik

dalam memahami konsep dasar penulisan sitasi dan pentingnya pengelolaan referensi dalam penulisan karya ilmiah.

Pada aspek pengetahuan terkait berbagai *tools* dalam sitasi penelitian, awalnya mahasiswa hanya memiliki persentase rata-rata pengetahuan sebesar 23%. Sedangkan saat setelah mengikuti kegiatan pelatihan, pengetahuan mahasiswa mengalami peningkatan sebesar 77%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan peserta dalam mengenali berbagai *tools* sitasi penelitian meningkat secara signifikan, termasuk salah satu diantaranya adalah pengenalan aplikasi Mendeley. Hal ini mampu memberikan pemahaman dan informasi bagi mahasiswa untuk memanfaatkan berbagai *tools* aplikasi yang dapat membantu mereka dalam melakukan sitasi penelitian saat menyusun tugas akhir (skripsi).

Pada aspek kecakapan penggunaan aplikasi Mendeley, persentase rata-rata kemampuan awal mahasiswa dalam menggunakan aplikasi Mendeley hanya mencapai 17,5% sedangkan setelah mengikuti kegiatan pelatihan meningkat sebesar 82,5%. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan ini berkontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam penggunaan aplikasi Mendeley dalam penulisan sitasi karya ilmiah. Peserta yang awalnya tidak mampu mengoperasikan, bahkan belum mengenali aplikasi ini, menjadi mampu dan terampil dalam menggunakan fitur-fitur yang disediakan oleh sistem aplikasi Mendeley untuk membantu mereka dalam penulisan sitasi penelitian.

Pada aspek kepuasan peserta terhadap materi pelatihan, persentase rata-rata kepuasan awal mahasiswa hanya 4%. Namun setelah mengikuti seluruh tahapan kegiatan pelatihan, tingkat kepuasan peserta meningkat secara signifikan hingga mencapai 96%. Hal ini mengindikasikan bahwa peserta merasa puas terhadap seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari pemaparan materi pelatihan, hingga pada metode pelaksanaan kegiatan pelatihan yang diberikan. Besarnya angka kepuasan ini merepresentasikan bahwa seluruh tim PkM sebagai fasilitator mampu berperan secara aktif, tidak hanya dalam memberikan materi yang komprehensif, tetapi juga kompeten sebagai tutor dalam memandu peserta pelatihan menggunakan aplikasi Mendeley dalam penulisan sitasi penelitian.

Pada aspek penerapan praktis materi pelatihan, persentase rata-rata penilaian awal peserta hanya sebesar 9%. Namun setelah mengikuti kegiatan pelatihan, mengalami peningkatan hingga mencapai 91%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh peserta pelatihan mampu merasakan manfaat praktis dari kegiatan pelatihan ini, yaitu mereka mampu mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh dalam proses penyusunan tugas akhir (skripsi) nantinya.

Aspek-aspek yang dinilai pada *pretest* dan *posttest* memberikan gambaran yang jelas tentang keberhasilan kegiatan workshop sitasi penelitian melalui pemanfaatan aplikasi Mendeley. Dalam konteks penelitian, penggunaan aplikasi Mendeley mampu meningkatkan kemampuan menulis dan produktivitas mahasiswa (Anwar, 2021). Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa dalam hal teknis penggunaan aplikasi, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas penulisan karya ilmiah mereka secara keseluruhan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan workshop sitasi penelitian melalui pemanfaatan aplikasi Mendeley, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam penguasaan penggunaan aplikasi Mendeley pada penulisan sitasi karya ilmiah. Peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan praktis, tetapi juga mampu menginternalisasi pentingnya sikap keterbukaan penelitian dalam menciptakan dampak positif yang lebih luas. Keberhasilan kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dorongan bagi peserta, dalam hal ini mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara untuk terus mengembangkan keterampilan sitasi penelitian mereka, tidak hanya untuk kepentingan diri pribadi, melainkan juga dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas penulisan karya ilmiah bagi institusi, yaitu Universitas Negeri Makassar.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada *civitas akademika* Program Studi Ilmu Administrasi Negara atas dukungan penuh terhadap kegiatan ini, serta kepada para pemateri dan panitia pelaksana yang telah bekerja keras untuk memastikan keberhasilan workshop ini. Terima kasih juga kepada seluruh peserta yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

REFERENSI

- Ananda, R. &. (2024). Literasi digital sebagai kunci dalam peningkatan kemampuan sitasi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Digital*, 8(2), 134–150.
- Anwar, R. N. (2021). Pelatihan penggunaan software mendeley untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa. *An-Nas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-6.
- Aprianto, D. R. (2024). Pelatihan Penulisan Sitasi dan Daftar Pustaka secara Manual bagi Mahasiswa untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi*, 2(4), 989-1006.
- Dewanti, E. &. (2023). Efektivitas pelatihan sitasi dengan perangkat lunak referensi. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 14(3), 98–110.
- Febrian, W. D. (2023). Pengenalan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah Dan Bimbingan Teknis Penerbitan Artikel Pada Jurnal Sinta Bagi Guru-Guru Madrasah Di Pinggiran Kota. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2).
- Firdaus, A. &. (2023). Peran kurikulum dalam meningkatkan keterampilan sitasi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 16(3), 33–47.
- Haris, I. K. (2023). Pengenalan Teknis Penggunaan Software Turnitin Dan Mendeley Dekstop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Baru. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2).
- Lestari, N. &. (2024). Hubungan sitasi dan reputasi akademik: Studi kasus pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Akademik*, 9(1), 29–41.
- Pratama, S. Y. (2023). Kontribusi sitasi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. *Jurnal Inovasi Akademik*, 9(3), 51–67.
- Rahmawati, T. S. (2024). Tantangan sitasi dalam penulisan skripsi mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(2), 75–89.
- Santoso, D. &. (2024). Peningkatan kualitas karya ilmiah melalui pelatihan intensif sitasi. *Jurnal Pendidikan dan Penelitian*, 11(1), , 45–63.
- Susanti, R. &. (2024). Pendekatan teori dan praktik dalam pelatihan sitasi. *Jurnal Pembelajaran Aktif*, 7(4), 77–90.
- Widianto, A. &. (2023). Manfaat sitasi dalam kolaborasi penelitian di tingkat internasional. *Jurnal Penelitian Global*, 15(2), 112–125.
- Yanti, N. P. (2024). *Karya Tulis Ilmiah: Teori & Pedoman penulisan karya ilmiah*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.